

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI
DENGAN *Bacillus subtilis* TERHADAP
PERFORMA PUYUH PETELUR**

SKRIPSI

Oleh:

**RONI FADLI
1610612150**

DIBAWAH BIMBINGAN:

**Dr. Ir. Gita Ciptaan, MS
Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI
DENGAN *Bacillus subtilis* TERHADAP
PERFORMA PUYUH PETELUR**

Roni fadli¹, Gita Ciptaan², Mirnawati³

¹Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
email : ronifadli936@gmail.com

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, Padang

³Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, Padang, 2020.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan *Bacillus subtilis* terhadap performa puyuh petelur. Penelitian ini memakai puyuh sebanyak 200 ekor yang berumur 30 minggu (produksi rata-rata $\pm 58\%$). Kandang yang digunakan pada penelitian ini yaitu kandang box yang dibuat dari kayu dan kawat sebanyak 20 unit. Setiap unit akan ditempati 10 ekor puyuh. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan ransum masing-masing dengan 4 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan yaitu R1, R2, R3, R4 dan R5 berturut-turut menggunakan 0, 10, 15, 20 dan 25% BISF. Ransum disusun iso protein 20% dan iso energi 2800 kkal/kg. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, massa telur dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan pemberian ransum yang mengandung BISF sampai level 25% memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum, massa telur dan konversi ransum. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan BISF dengan *Bacillus subtilis* dalam ransum dapat diberikan sampai level 25%. Hal ini dilihat dari konsumsi ransum 21,70 g/ekor/hari, massa telur 5,47 g/ekor/hari dan konversi ransum 3,97 yang diperoleh.

Kata kunci : Bungkil Inti Sawit, Fermentasi, *Bacillus subtilis*, Performa, Puyuh